

SOSIALISASI PEMANFAATAN APLIKASI *MOBILE* JKN PADA WARGA DESA RANDU GEDE KABUPATEN MAGETAN

SOCIALIZATION OF THE USE OF THE JKN MOBILE APPLICATION FOR RESIDENTS OF RANDU GEDE VILLAGE, MAGETAN REGENCY

Crismantoro Budisaputro^{1*}, Eltigeka Devi Apriliani¹, Dewi Windaningrum¹

¹D3 Perekam dan Informasi Kesehatan, STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun

*Email korespondensi: cristoperboy86@gmail.com

Abstract

In 2017 BPJS launched the JKN mobile application which provides access to the registration process, membership information, contribution payments and health services. Based on the results of observations conducted by the team in this community service activity, it was found that in Randu Gede Village, Magetan Regency, there had been no information media related to the explanation of the use of the JKN mobile application such as posters, banners and the like. Public knowledge about the use of JKN mobile has not been widely distributed, villagers do not know the mechanism for using JKN mobile. The solution needed is the need for efforts to help the community to optimize the use of the JKN mobile application in accessing health services. The activities that can be carried out are in the form of socialization. Based on the results of the pre-test and post-test analysis, there was an increase in knowledge of the use of features on the JKN mobile application. The average knowledge of participants referring to the pre-test was 16% and increased with references from the post-test results of 83%.

Keywords: *Socialization, Mobile JKN, Randu Gede*

Abstrak

Pada tahun 2017 BPJS meluncurkan aplikasi mobile JKN yang memberikan akses untuk proses pendaftaran, informasi kepersertaan, pembayaran iuran dan layanan kesehatan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim pada kegiatan pengabdian ini ditemukan bahwa di Desa Randu Gede Kabupaten Magetan belum ditemukan adanya media informasi berkaitan dengan penjelasan penggunaan aplikasi mobile JKN seperti poster, spanduk dan sejenisnya. Pengetahuan masyarakat tentang penggunaan mobile JKN belum tersebar luas, warga desa tidak tahu mekanisme penggunaan mobile JKN. Solusi yang dibutuhkan adalah perlu adanya upaya membantu masyarakat untuk mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi mobile JKN dalam mengakses layanan kesehatan. Adapun kegiatan yang dapat dilaksanakan adalah dalam bentuk sosialisasi. Berdasarkan hasil analisis pre test dan post test ada peningkatan pengetahuan terhadap penggunaan fitur pada aplikasi mobile JKN. Rata-rata pengetahuan peserta merujuk pada pre test adalah 16% dan meningkat dengan rujukan dari hasil post test adalah 83%

Kata kunci: *Sosialisasi, Mobile JKN, Randu Gede*



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2025 Author

Diterima: 30 Mei 2025; Disetujui: 29 Juni 2025; Terbit: 30 Juni 2025

PENDAHULUAN

Pada tahun 2014 pemerintah secara resmi menyampaikan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang pengelolaannya diberikan kepada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dimana penduduk Indonesia secara otomatis menjadi peserta BPJS (Welmin et al., 2023). Program Jaminan Kesehatan Nasional adalah program yang diselenggarakan pemerintah berdasarkan prinsip asuransi sosial yang memiliki tujuan menjamin peserta JKN mendapatkan manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan (Mawarni et al., 2024).

Pada tahun 2017 BPJS meluncurkan aplikasi *mobile* JKN yang memberikan akses untuk proses pendaftaran, informasi kepesertaan, pembayaran iuran, dan layanan kesehatan. Aplikasi *mobile* JKN dapat diakses melalui *smartphone* (Purwanti et al., 2022). Aplikasi JKN juga memberikan kemudahan bagi peserta BPJS jika ingin menyampaikan saran atau keluhan. Pelayanan administrasi pada sistem antrean pendaftaran rujukan atau pengobatan dapat dilakukan dari rumah sehingga menghindari penumpukan di ruang tunggu karena dapat melihat waktu pemanggilan dari rumah (Utami et al., 2024). Pengembangan fungsionalitas aplikasi *mobile* JKN merupakan salah satu contoh dedikasi BPJS Kesehatan kepada Masyarakat dalam memberikan akses yang mudah dan layanan terbaik (Apriyani & Ardan, 2024). Aplikasi *mobile* merupakan aplikasi yang berjalan pada platform sistem operasi iOS, Android, dan Windows Mobile. Aplikasi ini membantu pengguna melakukan berbagai jenis aktivitas administrasi sehari-hari dengan mudah secara *real time* tanpa harus hadir pada lokasi layanan kesehatan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim pada kegiatan pengabdian ini ditemukan bahwa di Desa Randu Gede, Kabupaten Magetan belum ditemukan adanya media informasi berkaitan dengan penjelasan penggunaan aplikasi *mobile* JKN seperti poster, spanduk dan sejenisnya. Pengetahuan masyarakat tentang penggunaan *mobile* JKN belum tersebar luas, warga desa tidak tahu mekanisme penggunaan *mobile* JKN. Solusi yang dibutuhkan adalah perlu adanya upaya membantu masyarakat untuk mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi *mobile* JKN dalam

mengakses layanan kesehatan. Adapun kegiatan yang dapat dilaksanakan adalah dalam bentuk sosialisasi kepada warga Desa Randu Gede sehingga pengetahuan dan partisipasi masyarakat Desa Randu Gede dapat ditingkatkan.

Sejalan dengan kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh (Sundoro et al., 2023) yaitu dengan melaksanakan kegiatan penyuluhan dan pelatihan kepada warga Dusun Mojosari Pleret Bantul tentang pemanfaatan fitur-fitur dalam aplikasi *mobile* JKN melalui ceramah dan diskusi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 83% peserta menyatakan bahwa aplikasi *mobile* JKN memberikan kemudahan dalam layanan kesehatan. Sebanyak 66% peserta menunjukkan adanya keinginan perilaku untuk menggunakan aplikasi *mobile* JKN.

Pada kegiatan yang dilaksanakan oleh (Nurhayati, 2022) di Kelurahan Sanggrahan dimana tim melakukan kegiatan pelatihan terkait penggunaan aplikasi *mobile* JKN. Hasil pelatihan menyatakan bahwa sebanyak 45% peserta setuju untuk menggunakan aplikasi *mobile* JKN. Masyarakat dapat merasakan kemudahan dalam proses pendaftaran, perubahan data dan dapat melihat informasi terkait JKN-KIS.

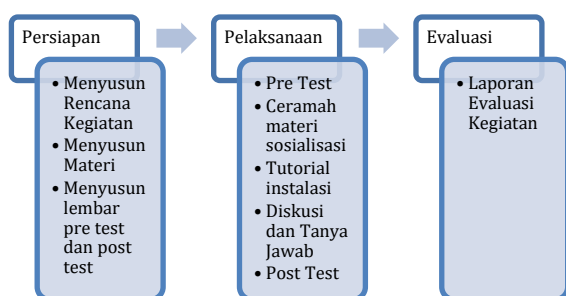
Hasil kegiatan (Rizqulloh et al., 2023) yaitu berupa pelatihan tata cara penggunaan *Mobile* JKN sekaligus diskusi untuk memberikan konfirmasi kepada siswa-siswi yang masih belum dimengerti. Kegiatan ini memfasilitasi siswa-siswi menjadi agen perubahan dalam mensukseskan program JKN di Kota Semarang

Kegiatan sosialisasi *mobile* JKN yang dilaksanakan oleh tim Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya terhadap 28 kader menunjukkan hasil adanya peningkatan pengetahuan kader dari 50% kategori baik pada saat pre test menjadi 96% dengan kategori baik. Rata-rata peningkatan pengetahuan adalah 13% (Sugiarti et al., 2023).

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode sosialisasi atau penyuluhan disertai dengan tutorial dan tanya jawab berkaitan dengan penggunaan aplikasi *mobile* JKN. Metode penyuluhan dilakukan untuk menyampaikan materi terkait pengenalan fitur dan alur prosedur. Pada sesi tutorial peserta

diminta untuk melakukan instalasi aplikasi *mobile* JKN pada perangkat android. Pada akhir sesi peserta diberikan kesempatan untuk tanya jawab terkait rangkaian materi. Sebelum pelaksanaan penyuluhan peserta diminta mengisi kuisioner pre test dan di akhir kegiatan mengisi post test. Adapun gambaran pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Sosialisasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi aplikasi *mobile* JKN di ikuti oleh 20 peserta kader yang berasal dari Desa Randu Gede. Kegiatan dilaksanakan dalam 3 metode yaitu ceramah, tutorial dan tanya jawab. Hasil kegiatan sosialisasi diukur dari pencapaian nilai pre test dan post test. Sebelum penyampaian materi peserta mengisi lembar pre test. Berikut adalah kegiatan pengisian pre test oleh peserta sosialisasi.



Gambar 2. Kegiatan Pengisian Pre Test

Setelah peserta mengisi pre test kegiatan berikutnya adalah penyampaian materi berkaitan dengan pengolahan fitur aplikasi dan alur prosedur. Peserta menyimak uraian materi yang disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat. Berikut adalah gambar kegiatan penyampaian materi:



Gambar 3. Kegiatan Penyampaian Materi

Tahapan berikutnya setelah peserta menerima uraian materi maka untuk memberikan pemahaman secara teknis aplikasi *mobile* JKN tim memberikan tutorial instalasi aplikasi *mobile* JKN serta praktik langsung fitur aplikasi pada perangkat android peserta sosialisasi. Kegiatan ini didampingi oleh tim dosen dan mahasiswa.

Setelah tahap tutorial kegiatan berikutnya adalah sesi diskusi dan tanya jawab. Ada banyak pendapat dan pertanyaan dari para peserta terkait penggunaan aplikasi *mobile* JKN. Beberapa fitur aplikasi yang belum dipahami menjadi fokus pertanyaan para peserta.

Tahap akhir setelah seluruh kegiatan dilaksanakan maka berikutnya adalah proses evaluasi hasil kegiatan dengan membandingkan hasil pre test dan post test. Adapun hasil pre test dan post test adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Pre Test dan Post Test

| Variabel Pengetahuan | Pre Test | | Post Test | |
|---------------------------|----------|-----|-----------|------|
| | n | % | n | % |
| Install Aplikasi | 7 | 35% | 20 | 100% |
| Info program JKN | 7 | 35% | 20 | 100% |
| Riwayat pelayanan | 7 | 35% | 18 | 90% |
| Penambahan peserta | 5 | 25% | 15 | 75% |
| Info peserta | 5 | 25% | 20 | 100% |
| Pendaftaran antrean | 2 | 10% | 16 | 80% |
| Info lokasi faskes | 3 | 15% | 20 | 100% |
| Perubahan data peserta | 5 | 25% | 17 | 85% |
| Pengaduan layanan | 2 | 10% | 20 | 100% |
| Ketersediaan tempat tidur | 2 | 10% | 17 | 85% |
| Info jadwal operasi | 0 | 0% | 15 | 75% |
| Info iuran | 0 | 0% | 13 | 65% |
| Auto Debit | 2 | 10% | 13 | 65% |
| Riwayat pembayaran | 2 | 10% | 13 | 65% |
| Riwayat kesehatan | 2 | 10% | 16 | 80% |
| Virtual Account | 0 | 0% | 13 | 65% |

Berdasarkan uraian tabel 1 maka diketahui bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan pada variabel pengetahuan yang merupakan fitur-fitur pada aplikasi *mobile* JKN.

Diketahui data pre test menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan peserta adalah 16%, namun setelah mendapatkan materi sosialisasi dan tutorial rata-rata pengetahuan peserta meningkat menjadi 83%.

Sebelum kegiatan sosialisasi dimulai diketahui bahwa dari 20 peserta yang hadir bahwa hanya 7 peserta yang telah install *mobile JKN* pada perangkat *smartphone* yang dimiliki. Setelah kegiatan dimulai setiap peserta wajib untuk install *mobile JKN*, sehingga 100% peserta memiliki aplikasi *mobile JKN* pada masing-masing perangkatnya.

Pada pemahaman fitur info JKN hasil pre test semula 35% meningkat menjadi 100%. Pada fitur riwayat pelayanan dari 35% meningkat menjadi 90%. Fitur penambahan peserta dari 25% meningkat menjadi 75%. Fitur pendaftaran antrean yang semula hanya 2 peserta (10%) yang memahami meningkat menjadi 16 peserta (80%) bisa menggunakan. Fitur yang memuat informasi lokasi faskes semula hanya 3 peserta (15%) yang memahami meningkat menjadi 20 peserta (100%). Untuk info pengaduan layanan semula hanya 10% peserta yang memahami penggunaannya kemudian meningkat menjadi 100% peserta. Pada fitur info jadwal operasi tidak ada warga yang paham bagaimana penggunaannya namun setelah proses sosialisasi meningkat menjadi 75%. Fitur info iuran juga tidak dipahami oleh peserta meningkat menjadi 65%. Pada fitur virtual account tidak satupun warga memahami namun setelah kegiatan meningkat menjadi 65% pada hasil post test. Sementara untuk fitur Auto debit dan pembayaran yang semula hanya 10% meningkat menjadi 65%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pre test dan post test ada peningkatan pengetahuan terhadap penggunaan fitur pada aplikasi *mobile JKN*. Pada awal kegiatan ditemukan bahwa hanya 7 peserta yang memiliki aplikasi *mobile JKN* pada perangkat *android* masing-masing, setelah kegiatan tutorial seluruh peserta telah menginstall aplikasi *mobile JKN*. Rata-rata pengetahuan peserta merujuk pada pre test adalah 16% dan meningkat dengan rujukan dari hasil post test adalah 83%. Peningkatan pengetahuan menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi *mobile JKN* dengan metode ceramah, tutorial dan tanya

jawab ini memberikan manfaat bagi warga Desa Randu Gede, Kabupaten Magetan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Randu Gede dan warga Desa Randu Gede serta tim pengabdian masyarakat yang terdiri atas dosen dan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, D. A., & Ardan, M. (2024). Sosialisasi Tentang Optimalisasi Pendaftaran Pasien melalui Aplikasi Mobile JKN di Rumah Sakit Siaga Al Munawwarah Samarinda, 5(4), 1416–1424.
- Mawarni, D., Tama, T. D., Ulfa, N. H., Zahro, N. D. A., & Kurnia, N. (2024). Sosialisasi tentang Aplikasi Mobile JKN pada Kader PKK di Kabupaten Lamongan. *COVIT (Community Service of Tambusai)*, 4(2), 49-53.
- Nurhayati, A. (2022). Optimalisasi pemanfaatan aplikasi Mobile JKN pada masyarakat di Kelurahan Sanggrahan. *Jurnal Abdimas Jatibara*, 1(1), 7-16.
- Purwanti, S., Diaty, R., & Laily, R. (2022). Sosialisasi pemanfaatan layanan digital badan penyelenggara jaminan sosial kesehatan di puskesmas banjarasin indah. *JPEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 24-29.
- Rizqulloh, L., Widyaningrum, B. N., & Anggraynie, R. D. (2023). Penyebaran Informasi Kesehatan Mengenai Penggunaan Mobile JKN Pada Remaja Di Kota Semarang. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 143-148.
- Sukawan, A., Suhenda, A., Setiadi, D., Sugiarti, I., Fadly, F., Suryani, D. L., ... & Puspitasari, N. (2025). PELATIHAN MOBILE JKN UNTUK OPTIMALISASI AKSES PELAYANAN KESEHATAN DI KECAMATAN TARAJU KABUPATEN TASIKMALAYA. *Edukasi Masyarakat*

Sehat Sejahtera (EMaSS): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 7(1), 36-47.

Sundoro, T., Endartiwi, S. S., Suyatno, S., & Mustofa, A. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Aplikasi Mobile Jkn Pada Warga Dusun Mojosari. *Hikmayo: Jurnal Pengabdian Masyarakat Amayo*, 2(1), 28-42.

Utami, P., Asnawi, M., & Firah, A. (2024). Analisis Pemanfaatan Aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Untuk Meningkatkan Pelayanan BPJS Kesehatan di Klinik Pratama Bertha Kota Medan. *Jurnal Bisnis Corporate*, 8(2), 30–37. Retrieved from <https://doi.org/10.46576/jbc.v8i2.4219>

Welmin M. E. Lumi, Rivolta A. Musak, Finni F. Tumiwa, Marieska Y. Waworuntu, W. S. S. (2023). Edukasi Tentang Penggunaan Aplikasi Mobile JKN Pada Pasien Rawat Jalan RSUD Anugerah Tomohon. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(3), 1620–1626.